

LAMPIRAN II
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 26 TAHUN 2026
TANGGAL 31 AGUSTUS 2026
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 27
TAHUN 2025 TENTANG PERATURAN
PELAKSANAAN KEBIJAKAN INSENTIF
LIKUIDITAS MAKROPRUDENSIAL

CONTOH PERHITUNGAN KLM

- A. Contoh perhitungan KLM periode tanggal 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027 bagi BUK A, BUS B, dan UUS C:
1. Data Bank
- a. Data dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah dimuat dalam Tabel 1.

Tabel 1 (dalam jutaan rupiah)

Periode	DPK dalam Rupiah	BUK A	BUS B	UUS C
1 Januari 2027 s.d. 15 Januari 2027	Rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah periode tanggal 1 s.d. 7 Desember 2026 dan tanggal 8 s.d. 15 Desember 2026	8.140.000	2.000.000	4.100.000
16 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	Rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah periode tanggal 16 s.d. 23 Desember 2026 dan tanggal 24 s.d. 31 Desember 2026	7.900.000	1.900.000	4.000.000

Data pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu menggunakan data yang berasal dari LBUT dan laporan lain, serta laporan komitmen rencana penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia, sebagaimana yang dimuat dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 (dalam jutaan rupiah)

	BUK A	BUS B	UUS C
Kredit/Pembiayaan kepada Kelompok Sektor Tertentu	September 2026		
A. Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi			
Total Kredit/Pembiayaan kepada sektor pertanian, industri, dan hilirisasi	280.000	220.000	800.000
Total Kredit/Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank	6.700.000	7.100.000	7.400.000
Pangsa Kredit/Pembiayaan (%)*	4,18%	3,10%	10,81%
B. Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif			
Total Kredit/Pembiayaan kepada sektor jasa termasuk sektor ekonomi kreatif	90.000	100.000	115.000
Total Kredit/Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank	6.700.000	7.100.000	7.400.000
Pangsa Kredit/Pembiayaan (%)*	1,34%	1,41%	1,55%
C. Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Konstruksi, Real Estate, dan Perumahan			

	BUK A	BUS B	UUS C
Kredit/Pembiayaan kepada Kelompok Sektor Tertentu	September 2026		
Total Kredit/Pembiayaan kepada sektor konstruksi, <i>real estate</i> , dan perumahan	220.000	190.000	220.000
Total Kredit/Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank	6.700.000	7.100.000	7.400.000
Pangsa Kredit/Pembiayaan (%)*	3,28%	2,68%	2,97%
D. Kredit/Pembiayaan kepada Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan			
Total Kredit/Pembiayaan kepada sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan	200.000	180.000	50.000
Total Kredit/Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank	6.700.000	7.100.000	7.400.000
Pangsa Kredit/Pembiayaan (%)*	2,99%	2,54%	0,68%

*) Pangsa Kredit atau Pembiayaan

$$= \frac{\text{Total Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank}} \times 100\%$$

Nilai pangsa Kredit atau Pembiayaan dihitung sampai dengan 2 (dua) angka di belakang koma.

Tabel 3

	BUK A	BUS B	UUS C
Komitmen Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan kepada Kelompok Sektor Tertentu	Bulan Maret 2027		
A. Komitmen Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi			
Persentase komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (yoy)*	5,00%	3,00%	10,00%
B. Komitmen Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif			
Persentase komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (yoy)*	4,00%	14,00%	15,00%
C. Komitmen Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Konstruksi, Real Estate, dan Perumahan			
Persentase komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (yoy)*	9,00%	-5,00%	2,00%
D. Komitmen Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan kepada Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan**			
Persentase komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (yoy)*	5,00%	4,50%	1,00%

*) Persentase komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (*yoy*) didasarkan pada angka yang tercantum di laporan komitmen rencana penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia.
 Nilai komitmen pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (*yoy*) dihitung sampai dengan 2 (dua) angka di belakang koma.

**) Termasuk kepemilikan surat berharga korporasi.

- b. Data untuk penyesuaian besaran KLM bulan Januari 2027 didasarkan atas selisih antara besaran KLM yang seharusnya diterima Bank dengan besaran KLM yang telah diterima Bank di periode sebelumnya yakni periode pemberian KLM bulan September 2026 dikali dengan parameter penyesuaian yang ditetapkan sebesar 1 (satu).

1) Data untuk penyesuaian besaran KLM periode Januari 2027

Tabel 4

Kelompok Sektor	BUK A		BUS B		UUS C	
	KLM berd. Komitmen*	KLM berd. Realisasi**	KLM berd. Komitmen*	KLM berd. Realisasi**	KLM berd. Komitmen*	KLM berd. Realisasi**
Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi	1,50%	1,30%	1,40%	1,40%	1,30%	1,50%
Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif	0,10%	0,07%	0,10%	0,07%	0,07%	0,07%
Sektor Konstruksi, Real Estate, dan Perumahan	1,20%	1,20%	1,20%	1,40%	1,20%	1,20%
Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	0,80%	1,00%
Total Besaran KLM yang Berasal dari Penyaluran Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Tertentu	3,80%	3,57%	3,70%	3,87%	3,37%	3,77%

*) Besaran KLM yang telah diterima Bank periode September 2026 dihitung berdasarkan komitmen penyaluran Kredit/Pembiayaan bulan September 2026.

**) Besaran KLM yang seharusnya diterima Bank periode September 2026 dihitung berdasarkan realisasi penyaluran Kredit/Pembiayaan bulan September 2026.

2) Perhitungan faktor penyesuaian besaran KLM periode Januari 2027

a) Perhitungan faktor penyesuaian KLM untuk BUK A

Tabel 5

Kelompok Sektor	Besaran KLM yang telah diterima Bank September 2026*	Besaran KLM yang seharusnya diterima Bank September 2026*	Selisih Besaran KLM	Parameter Penyesuaian	Besaran Penambahan atau Pengurangan KLM
	a	b	c = b – a	d	e = d x c
Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi	1,50%	1,30%	-0,20%	1	-0,20%
Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif	0,10%	0,07%	-0,03%	1	-0,03%
Sektor Konstruksi, Real Estate, dan Perumahan	1,20%	1,20%	0,00%	1	0,00%
Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan	1,00%	1,00%	0,00%	1	0,00%

*) Besaran KLM berdasarkan komitmen dan realisasi penyaluran Kredit/Pembiayaan periode September 2026 sebagaimana dimuat tabel 4.

b) Perhitungan faktor penyesuaian KLM untuk BUS B

Tabel 6

Kelompok Sektor	Besaran KLM yang telah diterima Bank September 2026*	Besaran KLM yang seharusnya diterima Bank September 2026*	Selisih Besaran KLM	Parameter Penyesuaian	Besaran Penambahan atau Pengurangan KLM
	a	b	c = b – a	d	e = d x c
Sektor Pertanian, Industri, dan	1,40%	1,40%	0,00%	1	0,00%

Kelompok Sektor	Besaran KLM yang telah diterima Bank September 2026*	Besaran KLM yang seharusnya diterima Bank September 2026*	Selisih Besaran KLM	Parameter Penyesuaian	Besaran Penambahan atau Pengurangan KLM
	a	b	c = b - a	d	e = d x c
Hilirisasi					
Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif	0,10%	0,07%	-0,03%	1	-0,03%
Sektor Konstruksi, <i>Real Estate</i> , dan Perumahan	1,20%	1,40%	0,20%	1	0,20%
Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan	1,00%	1,00%	0,00%	1	0,00%

*) Besaran KLM berdasarkan komitmen dan realisasi penyaluran Kredit/Pembiayaan periode September 2026 sebagaimana dimuat tabel 4.

c) Perhitungan faktor penyesuaian KLM untuk UUS C

Tabel 7

Kelompok Sektor	Besaran KLM yang telah diterima Bank September 2026*	Besaran KLM yang seharusnya diterima Bank September 2026*	Selisih Besaran KLM	Parameter Penyesuaian	Besaran Penambahan atau Pengurangan KLM
	a	b	c = b - a	d	e = d x c
Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi	1,30%	1,50%	0,20%	1	0,20%
Sektor Jasa termasuk Sektor Ekonomi Kreatif	0,07%	0,07%	0,00%	1	0,00%
Sektor Konstruksi, <i>Real Estate</i> , dan Perumahan	1,20%	1,20%	0,00%	1	0,00%
Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan	0,80%	1,00%	0,20%	1	0,20%

*) Besaran KLM berdasarkan komitmen dan realisasi penyaluran Kredit/Pembiayaan periode September 2026 sebagaimana dimuat tabel 4.

- c. Data total surat berharga yang dimiliki oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dalam rupiah dan SRBI yang tercatat di BI-SSSS sebagaimana yang dimuat dalam Tabel 8.

Tabel 8 (dalam jutaan rupiah)

Rata-rata nilai surat berharga selama bulan Desember 2026	BUK A	BUS B	UUS C
SBN:			
SUN	1.000.000		
SBSN	1.150.000	450.000	500.000
SRBI	1.200.000		
Total kepemilikan surat berharga	3.350.000	450.000	500.000

- d. Data total pendanaan Bank menggunakan data yang digunakan untuk perhitungan rasio intermediasi makroprudensial sebagaimana yang dimuat dalam Tabel 9.

Tabel 9 (dalam jutaan rupiah)			
Komponen pendanaan Bank*	BUK A	BUS B	UUS C
Dana Pihak Ketiga	8.050.000	2.100.000	4.000.000
Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima	50.000	250.000	0
Surat Berharga yang Diterbitkan	250.000	100.000	0
Total pendanaan Bank	8.350.000	2.450.000	4.000.000

- *) Periode data komponen pendanaan Bank yang digunakan untuk perhitungan KLM periode 1 sampai dengan 31 Januari 2027 sesuai dengan data yang digunakan untuk perhitungan rasio intermediasi makroprudensial untuk periode 1 sampai dengan 15 Januari 2027 mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai rasio intermediasi makroprudensial sebagai berikut:
- a. Data DPK Bank dalam rupiah dan valuta asing menggunakan data tanggal 15 bulan Desember 2026.
 - b. Data surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan pinjaman/pembiayaan yang diterima oleh Bank menggunakan data periode laporan bulan November 2026.

- e. Perhitungan nilai rasio total surat berharga terhadap total pendanaan Bank yang ditetapkan Bank Indonesia sebagaimana yang dimuat dalam Tabel 10.

Tabel 10			
	BUK A	BUS B	UUS C
Nilai Surat Berharga*	3.350.000	450.000	500.000
Pendanaan Bank**	8.350.000	2.450.000	4.000.000
Rasio Kepemilikan Surat Berharga***	40,12%	18,37%	12,50%

- *) Data nilai surat berharga menggunakan data pada Tabel 8.
**) Data pendanaan Bank menggunakan data pada Tabel 9.
***) Nilai rasio kepemilikan surat berharga dihitung dengan cara:

Nilai rasio kepemilikan surat berharga

=

Total surat berharga yang dimiliki oleh Bank

Total pendanaan Bank

X 100%

2. Perhitungan KLM untuk BUK A:
- a. KLM yang berasal dari penyaluran Kredit kepada sektor tertentu.

Tabel 11					
Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Kredit	Komitmen Pertumbuhan Kredit	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a	b	c = a + b
1. Sektor pertanian, industri, dan hilirisasi	4,18%	5,00%	1,40%	-0,20%	1,20%
2. Sektor jasa termasuk sektor ekonomi kreatif	1,34%	4,00%	0,05%	-0,03%	0,02%
3. Sektor konstruksi, real estate, dan perumahan	3,28%	9,00%	1,40%	0,00%	1,40%
4. Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan	2,99%	5,00%	1,00%	0,00%	1,00%

Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Kredit	Komitmen Pertumbuhan Kredit	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a		c = a + b
Berkelanjutan,					
Total KLM					3,62%

*) Perhitungan besaran faktor penyesuaian KLM BUK A sebagaimana dimuat tabel 5.

Besaran KLM yang diperoleh BUK A dari penyaluran Kredit kepada sektor tertentu sebesar 3,62% (tiga koma enam dua persen).

- b. KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia yang mendukung penyaluran Kredit atau Pembiayaan

BUK A dengan rasio kepemilikan surat berharga sebesar 40,12% (empat puluh koma satu dua persen) tidak memperoleh KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini karena BUK A tidak memenuhi kriteria nilai rasio kepemilikan surat berharga yaitu sebesar kurang dari 19,00% (sembilan belas koma nol nol persen).

- c. Nominal KLM
Total besaran KLM yang diterima BUK A berdasarkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b adalah 3,62% + 0,00% = 3,62% (tiga koma enam dua persen). Perhitungan nominal KLM sebagai berikut:

Tabel 12 (dalam jutaan rupiah)

Periode	KLM*	Nominal KLM**
1 Januari 2027 s.d. 15 Januari 2027	3,62% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 3,62% x 8.140.000	294.668
16 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	3,62% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 3,62% x 7.900.000	285.980

*) Data DPK menggunakan data pada Tabel 1.
**) Nominal KLM merupakan jumlah pengurang terhadap nominal GWM rupiah rata-rata yang wajib dipelihara Bank selama periode laporan tertentu.

3. Perhitungan KLM untuk BUS B:
a. KLM yang berasal dari penyaluran Pembiayaan kepada sektor tertentu.

Tabel 13

Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Pembiayaan	Komitmen Pertumbuhan Pembiayaan	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a	b	c = a + b
1. Sektor pertanian, industri, dan hilirisasi	3,10%	3,00%	1,30%	0,00%	1,30%
2. Sektor jasa termasuk sektor ekonomi kreatif	1,41%	14,00%	0,10%	-0,03%	0,07%
3. Sektor konstruksi, real estate, dan perumahan	2,68%	-5,00%	1,20%	0,20%	1,40%
4. Sektor UMKM,	2,54%	4,50%	1,00%	0,00%	1,00%

Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Pembiayaan	Komitmen Pertumbuhan Pembiayaan	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a	b	c = a + b
Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan					
Total KLM					3,77%

*) Perhitungan besaran faktor penyesuaian KLM BUS B sebagaimana dimuat tabel 6.

Besaran KLM yang diperoleh BUS B dari penyaluran Pembiayaan kepada sektor tertentu sebesar 3,77% (tiga koma tujuh tujuh persen).

- b. KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia yang mendukung penyaluran Kredit atau Pembiayaan

BUS B dengan rasio kepemilikan surat berharga sebesar 18,37% (delapan belas koma tiga tujuh persen) memperoleh KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen).

- c. Nominal KLM
Total besaran KLM yang diterima BUS B berdasarkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b adalah 3,77% + 2,00% = 5,77% (lima koma tujuh tujuh persen). Perhitungan nominal KLM sebagai berikut:

Tabel 14 (dalam jutaan rupiah)

Periode	KLM*	Nominal KLM**
1 Januari 2027 s.d. 15 Januari 2027	5,77% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 5,77% x 2.000.000	115.400
16 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	5,77% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah =5,77% x 1.900.000	109.630

*) Data DPK menggunakan data pada Tabel 1.
**) Nominal KLM merupakan jumlah pengurang terhadap nominal GWM Rupiah rata-rata yang wajib dipelihara Bank selama periode laporan tertentu.

4. Perhitungan KLM untuk UUS C:
a. KLM yang berasal dari penyaluran Pembiayaan kepada sektor tertentu.

Tabel 15

Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Pembiayaan	Komitmen Pertumbuhan Pembiayaan	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a	b	c = a + b
1. Sektor pertanian, industri, dan hilirisasi	10,81%	10,00%	1,50%	0,20%	1,50%**
2. Sektor jasa termasuk sektor ekonomi kreatif	1,55%	15,00%	0,10%	0,00%	0,10%
3. Sektor konstruksi, real estate, dan perumahan	2,97%	2,00%	1,30%	0,00%	1,30%
4. Sektor UMKM, Koperasi,	0,68%	1,00%	0,80%	0,20%	1,00%

Kelompok Sektor Tertentu	Pangsa Pembiayaan	Komitmen Pertumbuhan Pembiayaan	Besaran KLM Berd. Laporan Komitmen	Faktor Penyesuaian*	Besaran KLM Final
			a	b	c = a + b
Inklusi, dan Berkelanjutan					
Total KLM					3,90%

*) Perhitungan besaran faktor penyesuaian KLM UUS C sebagaimana dimuat tabel 7.

**) Mengingat besaran KLM atas pemberian Pembiayaan kepada Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi paling tinggi sebesar 1,50% (satu koma lima nol persen), maka sudah tidak terdapat ruang penyesuaian besaran KLM. Sehingga untuk sektor tersebut, diberikan tetap sebesar 1,50% (satu koma lima nol persen).

Besaran KLM yang diperoleh UUS C dari penyaluran Pembiayaan kepada sektor tertentu sebesar 3,90% (tiga koma sembilan nol persen).

- b. KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia yang mendukung penyaluran Kredit atau Pembiayaan
- UUS C dengan rasio kepemilikan surat berharga sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) memperoleh KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen).
- c. Nominal KLM
- Total besaran KLM yang diterima UUS C berdasarkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b adalah 3,90% + 2,00% = 5,90% (lima koma sembilan nol persen). Perhitungan nominal KLM sebagai berikut:

Tabel 16 (dalam jutaan rupiah)

Periode	KLM*	Nominal KLM**
1 Januari 2027 s.d. 15 Januari 2027	5,90% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 5,90% x 4.100.000	241.900
16 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	5,90% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 5,90% x 4.000.000	236.000

*) Data DPK menggunakan data pada Tabel 1.

**) Nominal KLM merupakan jumlah pengurang terhadap nominal GWM rupiah rata-rata yang wajib dipelihara Bank selama periode laporan tertentu.

- B. Contoh perhitungan KLM periode tanggal 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027 bagi kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri
1. Apabila BUK A merupakan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, data sebagaimana Tabel 1 sampai dengan Tabel 9 digunakan kembali untuk perhitungan KLM BUK A sebagai kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.
 2. Berdasarkan tabel 8, total kepemilikan surat berharga BUK A sebesar Rp3.350.000.000.000 (tiga triliun tiga ratus lima puluh miliar rupiah). Untuk diperhitungkan dalam rasio kepemilikan surat berharga, kepemilikan surat berharga dikurangi nilai CEMA minimum. Berdasarkan peraturan OJK mengenai CEMA diketahui bahwa nilai CEMA minimum adalah sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah). Dengan demikian, total kepemilikan surat berharga setelah dikurangi nilai CEMA minimum adalah sebesar Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah).

3. Perhitungan nilai rasio total surat berharga terhadap total pendanaan Bank yang ditetapkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 17 (dalam jutaan rupiah)	
	BUK A
Nilai Surat Berharga*	350.000
Pendanaan Bank**	8.350.000
Rasio Kepemilikan Surat Berharga***	4,19%

- *) Nilai total kepemilikan surat berharga setelah dikurangi nilai CEMA minimum
**) Data pendanaan Bank menggunakan data pada Tabel 9.
***) Nilai rasio kepemilikan surat berharga dihitung dengan cara:

Nilai rasio kepemilikan surat berharga

=

Total surat berharga yang dimiliki oleh Bank

Total pendanaan Bank

X 100%

4. BUK A dengan rasio kepemilikan surat berharga sebesar 4,19% (empat koma satu sembilan persen) memperoleh KLM yang berasal dari pencapaian rasio kepemilikan surat berharga yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen).
5. Sehingga, total besaran KLM yang diterima BUK A berdasarkan informasi sebagaimana dimaksud dalam Tabel 11 dan angka 4 adalah 3,62% + 2,00% = 5,62% (lima koma enam dua persen). Perhitungan nominal KLM sebagai berikut:

Tabel 18 (dalam jutaan rupiah)		
Periode	KLM*	Nominal KLM**
1 Januari 2027 s.d. 15 Januari 2027	5,62% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 5,62% x 8.140.000	457.468
16 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	5,62% x rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah = 5,62% x 7.900.000	443.980

- *) Data DPK menggunakan data pada Tabel 1.
**) Nominal KLM merupakan jumlah pengurang terhadap nominal GWM rupiah rata-rata yang wajib dipelihara Bank selama periode laporan tertentu.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI